



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi

**PENGARUH LUAS *VOLUNTARY DISCLOSURE* DALAM *ANNUAL REPORT*
TEHADAP *COST OF COMMON EQUITY CAPITAL* PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia)**

Oleh:

**MUHAMMAD TASLIM
05 153 032**

Mahasiswa Program SI Jurusan Akuntansi

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2009**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris tentang pengaruh luas *voluntary disclosure* dalam *annual report* terhadap *cost of common equity capital* perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2005-2007. Terdapat 99 data observasi selama periode estimasi yang diseleksi dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh luas *voluntary disclosure* dalam *annual report* terhadap *cost of common equity capital* perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tambahan informasi yang diungkapkan secara sukarela dalam *annual report* secara signifikan berpengaruh negatif terhadap *cost of common equity capital* perusahaan.

Kata kunci: *voluntary disclosure, cost of common equity capital.*

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kalkulasi terhadap risiko dan keuntungan suatu sekuritas, sepenuhnya diandalkan pada berbagai informasi yang disajikan perusahaan emiten. Salah satu sumber informasi utama yang diungkapkan oleh perusahaan adalah laporan tahunan (*annual report*). Laporan tahunan tersebut memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan secara komprehensif baik mengenai informasi keuangan maupun informasi non keuangan. Pengungkapan yang dilakukan perusahaan melalui laporan tahunan akan menjadi dasar bagi para investor dan calon investor dalam memutuskan apakah akan berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Pengungkapan pada laporan tahunan yang memadai oleh perusahaan diberikan karena mempunyai kepentingan, yaitu adanya harapan dampak positif dari pengungkapan yang disampaikan. Selain digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, pengungkapan dalam laporan tahunan juga digunakan sebagai sarana pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Oleh karena itu kelengkapan pengungkapan informasi dalam laporan tahunan sangat diharapkan oleh para pengguna, karena informasi yang di dapat dari suatu laporan tahunan perusahaan tergantung pada tingkat pengungkapan laporan tahunan yang bersangkutan.

Pengungkapan informasi dalam laporan tahunan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan

pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Investor maupun calon investor sebagai salah satu penyedia sumber pendanaan terbesar bagi perusahaan, membutuhkan informasi yang lengkap. Informasi ini digunakan untuk menilai waktu dan ketidakpastian aliran kas di masa yang akan datang dan menilai kinerja perusahaan serta mengambil keputusan. Kebutuhan akan informasi tersebut dapat terpenuhi jika perusahaan menyajikan kedua jenis pengungkapan tersebut dalam laporan tahunannya.

Pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) merupakan pengungkapan minimum yang disyaratkan melalui peraturan yang dikeluarkan oleh Ketua BAPEPAM Nomor: Kep-134/BL/2006 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Sedangkan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) merupakan pilihan bebas (melebihi pengungkapan yang diwajibkan) manajemen perusahaan untuk memberikan informasi akuntansi dan informasi lainnya yang dipandang relevan untuk pengambilan keputusan oleh para pemakai laporan tahunan tersebut.

Meskipun semua perusahaan publik diwajibkan untuk memenuhi pengungkapan minimum (*mandatory disclosure*), tetapi terdapat perbedaan secara substansial mengenai tambahan informasi yang diungkapkan ke pasar modal (Healey dan Palepu, 1993) dalam Feliana (2007). Oleh karena itu, salah satu cara untuk meningkatkan kredibilitas perusahaan adalah melalui pengungkapan yang lebih luas secara sukarela guna membantu investor untuk memahami strategi bisnis manajemen.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini memberikan bukti empirik bahwa pengungkapan yang lebih luas secara sukarela secara signifikan berpengaruh negatif terhadap biaya modal ekuitas saham biasa perusahaan. Artinya bahwa semakin luas pengungkapan yang diberikan secara sukarela yang di pandang relevan untuk kebutuhan umum pengguna dari *annual report* tersebut, maka informasi yang diberikan akan membantu calon investor / investor dalam memahami risiko investasi yang akan dihadapinya, sehingga tuntutan calon investor / investor terhadap premi risiko menjadi berkurang dan *return* yang diinginkan akan semakin kecil pula. Tingkat pengembalian yang diinginkan investor (IRR) atas investasi pada saham biasa berupa dividen merupakan biaya modal bagi perusahaan yang berhubungan dengan penggunaan modal ekuitas berupa saham biasa.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan dan menguji satu variabel independen saja (luas pengungkapan sukarela) yang diperkirakan mempengaruhi variabel dependen (biaya modal ekuitas saham biasa).
2. Item pengungkapan sukarela yang digunakan hanya 33 item, jika jumlah item pengungkapan sukarela yang digunakan lebih banyak dan

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adhariani, Desi. 2005. *Tingkat Keluasan Pengungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan Dan Hubungannya Dengan Current ERC*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Vol. 2, No. 1, pp. 24-57.
- Gunawan Naim dan Fuad Rachman. 2000. "Analisis Hubungan antara Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan dengan Struktur Modal dan Tipe Kepemilikan Perusahaan. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol 15.No 1.pp.70-82.
- Gunawan, Aniek. 2006. *Pengaruh Luas Pengungkapan Sukarela dan Asimetri Informasi Terhadap Cost Of Equity Capital*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
- Gunawan, C.A.,1997, "Disclosure Level and the Cost of Equity Capital", The Accounting Review, Vol.72, No.3, pp.323-349.
- Gunawan, Yie Ke, Cornelia Susatya dan Stevanus Hadi Darmadji. 2007. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Informasi Dalam Pelaporan Keuangan oleh Perusahaan di Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi, Vol 6 no 1.
- Gunawan, Lie. 2005. *Analisis Efek Luas Pengungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan Terhadap Cost of Capital Perusahaan*. Skripsi. Universitas Kristen Petra.
- Gunawan, Yamotuho, 2000, "Analisis Efek Luas Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan terhadap Cost of Equity Capital Perusahaan", Jurnal Bisnis dan Akuntansi, vol.2, No.1.
- Gunawan, Nur, Dr dan Supomo, Bambang. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama. Cetakan kedua. BPFE : Yogyakarta.
- Gunawan, Bambang. 2006. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEJ*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta
- Gunawan, 2001, "Asimetri Informasi dan Cost of Equity Capital", Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol. 4, No. 1, Hal 64-81
- Gunawan, Lily. 2006 *Pengaruh Variabel CAPM Terhadap Expected Return Saham Kapitalisasi Menengah*. Skripsi. Universitas Andalas.
- Gunawan, Arthur J., David F. Scott Jr., John D. Martin, dan J. William Petty. 2001. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.